

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Munjul

Desa Munjul adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Desa Munjul berdiri sekitar tahun 1928, dahulu merupakan desa induk dari desa Cibitung dan desa Gunungbatu. Akan tetapi pada tahun 1971 terjadi pemekaran, sehingga desa Munjul lebih awal mempunyai dan memiliki kewenangan-kewenangan yang telah diatur baik menurut perundang-undangan maupun peraturan desa. Dilihat dari segi mobilitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang cukup, maka desa Munjul dapat dikategorikan sebagai desa yang potensial.

Menurut tokoh masyarakat desa, awal mula desa ini dinamakan Munjul yaitu diambil dari kata “muncul“ yang artinya menyembul, keluar menampakan diri. Sehingga seperti makna dari kata tersebut, desa Munjul sedikit lebih “muncul“ dari desa lainnya, terutama sumber daya manusianya. Diharapkan orang-orang yang berasal dari desa Munjul ini banyak muncul dalam bidang apapun. Banyak masyarakatnya sampai sekarang yang mempunyai kedudukan ataupun jabatan. Munjul juga dijadikan nama kecamatan di Daerah Tingkat II Kabupaten Pandeglang.

Nama tersebut dipakai sejak pertama kali dijadikan kecamatan di daerah Kabupaten Pandeglang.¹

Berdasarkan arsip di kantor desa Munjul, ada beberapa kepala desa yang telah menjabat sejak tahun 1968. Namun, tidak ada yang mengetahui siapa nama-nama kepala desa tersebut sejak pertama kali didirikan pada tahun 1928, karena tidak adanya data atau tidak dibuatnya data mengenai susunan nama-nama kepala desa yang menjabat sejak adanya desa Munjul. Selanjutnya ada 9 kepala desa yang sudah menjabat sampai pada tahun 2021, dan nama kepala desa yang sedang menjabat saat ini bernama Iip Suramiharja NN.

Tabel 2.1

Nama-nama Kepala Desa Munjul Periode Tahun 1968 - 2017

NO	NAMA KEPALA DESA	PERIODE	KETERANGAN
1	JUHRI	1968 – 1976	Kepala Desa
2.	JASMARI	1977 - 1985	Kepala Desa
3.	MADSYUKUR	1986 - 1994	Kepala Desa
4.	SARIMAN	1995 - 2003	Kepala Desa
5.	EDI RAHMAN	2004 – 2009	Kepala Desa
6.	YULI BUAEDI	2010 – 2015	Kepala Desa
7.	PEPEN EPENDI, SH	2016	Pjs. Kecamatan
8.	A. RUKIN RUSMAWAN, S.Pd	2017	Pjs. Kecamatan

¹Tokoh Masyarakat Desa Munjul, “Wawancara Terkait Sejarah Desa Munjul”, diwawancarai oleh Triana Wijaya Pertiwi, Sabtu 29 Mei 2021.

9.	IIP SURAMIHARJA NN, SH	2017 – 2023	Kepala Desa
----	------------------------	-------------	-------------

Sumber : Arsip Desa Munjul

B. Visi, Misi, dan Tujuan Desa Munjul

Visi

“Terwujudnya Pemerintah Desa yang Terbuka (Transparan), Berkepribadian, Bermartabat, Adil dan Makmur. Dalam Penyelenggaraan Pemerintah, Pelaksanaan Pembangunan, dan Pembinaan”

Misi

1. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola dan Tata Kerja yang Transparan, Efektif dan Efisiensi Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa.
2. Meningkatkan Kepribadian dan Kemandirian Pemerintah Desa dan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana Infrastruktur Desa
3. Menjunjung Tinggi Harkat dan Martabat Pemerintah Desa dan Masyarakat Dalam Melaksanakan Nilai-nilai Keagamaan, Kesenian dan kebudayaan Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Desa.
4. Mewujudkan Pemerintahan Desa yang Adil dan Makmur Demi Terciptanya Masyarakat Desa yang Sejahtera.

Tujuan

1. Penyelenggaraan Pemerintah yang Prima terhadap Masyarakat
2. Pelaksanaan Pembangunan yang Akuntabel dan Berkualitas

3. Pembinaan Kemasyarakatan yang bernilai Keagamaan, Kesenian dan Budaya
4. Pemberdayaan Masyarakat yang Berkeadilan dan Kemakmuran Demi terwujudnya Masyarakat yang Sejahtera

C. Profil Singkat Desa Munjul

1. Mata Pencaharian

Tabel 2.2

Mata Pencaharian Masyarakat Desa Munjul Tahun 2021

Petani	127 Orang
Buruh Tani	426 Orang
Buruh Swasta	41 Orang
PNS	82 Orang
Pertukangan	12 Orang
Pedagang	127 Orang
Pensiunan	22 Orang
TNI	2 Orang

Sumber : Arsip Desa Munjul

Masyarakat desa Munjul mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani, hal itu dikarenakan masih luasnya lahan sawah milik masyarakat yang tetap dijaga dan menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat setempat. Selanjutnya, pedagang juga menjadi salah satu pekerjaan yang paling banyak diminati. Masyarakat yang bekerja sebagai pedagang menjual berbagai

macam kebutuhan, seperti sembako, pakaian, kecantikan, dan sebagainya. Selain itu, di desa ini juga terdapat 41 orang buruh swasta, 82 orang PNS, 22 orang pensiunan, 2 orang TNI, dan 12 orang yang bekerja di pertukangan. Walaupun banyak yang sudah memiliki pekerjaan, namun tidak sedikit juga masyarakat yang menjadi pengangguran. Pandemi virus Covid-19 menjadi salah satu penyebabnya, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya serta sulitnya mencari pekerjaan bagi para lulusan baru.

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 2.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Munjul Tahun
2021

Belum sekolah	211 Orang
Tidak pernah sekolah	28 Orang
Pernah SD tetapi tidak tamat	26 Orang
Tamat SD/Sederajat	453 Orang
Tamat SLTP	889 Orang
Tamat SLTA	923 Orang
Tamat D1-D3	50 Orang
Sarjana	112 Orang
Pascasarjana	-

Sumber : Arsip Desa Munjul

Dalam hal pendidikan, cukup banyak masyarakat yang hanya lulusan SD/ sederajat dan bahkan tidak sekolah, karena pada waktu dulu tidak adanya sarana/prasarana pendidikan yang memadai serta keadaan ekonomi masyarakat yang masih belum baik seperti sekarang. Pandangan bahwa pendidikan tidak begitu penting juga menjadi salah satu penyebab yang akhirnya membuat orang tua pada waktu itu memilih menikahkan anaknya terutama anak perempuan. Namun sekarang masyarakat sudah mulai menyadari tentang pentingnya pendidikan, hal itu terbukti dari banyaknya bangunan sekolah di desa ini serta berkurangnya masyarakat yang hanya lulus SD/ sederajat. Selain itu, banyak anak muda yang pergi merantau ke kota, provinsi, bahkan pulau lain untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.4
Prasarana Kesehatan Tahun 2021

Puskesmas	Tidak ada
Poskesdes	Tidak ada
UKBM (posyandu, polides)	6 Buah

Tabel 2.5
Prasarana Pendidikan Tahun 2021

Gedung TK/PAUD	4 Buah
Gedung SD/MI	7 Buah
Gedung SLTP	Tidak ada
Gedung SLTA	2 Buah

Tabel 2.6
Sarana Ibadah Tahun 2021

Mushola	8 Buah
Masjid	4 Buah
Majlis Taklim	10 Buah
Lainnya	Tidak ada

Tabel 2.7
Prasarana Umum Tahun 2021

Balai Desa	1 Buah
Olahraga	1 Buah
Pasar Desa	Tidak ada

Dalam bidang kesehatan, desa Munjul tidak mempunyai puskesmas. Hal itu dikarenakan kecamatan Munjul mempunyai puskesmas untuk pelayanan kesehatan masyarakat setiap desa yang berada di wilayah kecamatan tersebut, serta puskesmas

tersebut lokasinya berada di desa lain. Selain itu, desa ini juga tidak mempunyai poskesdes. Hanya ada posyandu untuk anak-anak dan ibu hamil yang posnya berada satu di setiap RW.

Dilihat dari prasarana pendidikan, desa Munjul mempunyai cukup banyak gedung SD. Selain itu juga terdapat beberapa prasarana pendidikan lainnya, seperti gedung TK/PAUD dan SMA. Namun, desa ini tidak memiliki gedung SMP karena tidak semua desa di kecamatan Munjul memilikinya, sama seperti gedung SMA juga yang hanya ada di desa Munjul.

Untuk sarana ibadah, desa Munjul memiliki beberapa mushola, masjid, dan majlis taklim. Karena mayoritas masyarakat desa ini adalah umat Islam, maka dari itu tidak terdapat sarana ibadah untuk umat agama lain. Dalam fasilitas prasarana umum, desa Munjul memiliki satu gedung balai desa yang biasa digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan desa. Selain itu, ada juga sarana olahraga yang biasa digunakan oleh para pemuda dan masyarakat ataupun saat memperingati hari besar seperti hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Berdasarkan data demografi desa Munjul, maka desa ini mempunyai luas wilayah sekitar 515 Ha yang dibagi atas Daratan 265 Ha dan Sawah 250 Ha. Perbatasan wilayah sebelah utara berbatasan dengan desa Pasanggrahan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Gunungbatu, sebelah timur berbatasan dengan desa Curuglanglang, dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Angsana. Desa Munjul merupakan salah satu desa yang berada di

sebelah selatan wilayah kabupaten Pandeglang. Adapun jarak dengan ibukota kecamatan yaitu 5 Km, jarak dengan ibukota kabupaten yaitu 55 Km, serta jarak dengan ibukota provinsi yaitu 75 Km.

Desa Munjul memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.702 jiwa, dibagi atas laki-laki 1.412 jiwa serta perempuan 1.290 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 735 KK. Wilayah Desa Munjul terdiri dari 3 Dusun, 6 RW, dan 12 RT. Yang terbagi atas : (a) Dusun I meliputi RT. 01 s/d RT. 04 dan RW. 01 s/d RW. 02; (b) Dusun II meliputi RT. 05 s/d RT. 08 dan RW. 03 s/d RW. 04; (c) Dusun III meliputi RT. 09 s/d RT. 012 dan RW. 05 s/d RW. 06.²

Kehidupan sosial masyarakat desa Munjul dalam sehari-harinya selalu bersifat gotong royong dan saling tolong menolong antar sesama. Seperti ketika ada kegiatan keagamaan, perkawinan, khitanan, dan bahkan jika ada yang terkena musibah, masyarakat dengan kesadarannya masing-masing saling tolong menolong. Bantuan yang diberikan dapat berupa materi maupun non materi yang dilakukan tanpa pamrih. Salah satu faktor yang memengaruhi budaya gotong royong masih kuat di desa Munjul ialah karena masyarakat yang tinggal di desa ini mayoritas merupakan masyarakat asli atau pribumi, bahkan hampir tidak ada pendatang. Jadi, masyarakat saling memiliki hubungan yang erat karena merasa masih saudara jika dihubungkan dengan kakek

²Arsip Profil Desa Munjul, 2021, h. 8-10.

buyut terdahulu. Adapun untuk remaja biasanya berkumpul bersama teman-teman seusianya saat malam minggu atau hari libur saja. Itu pun anak-anak remaja awal diberikan waktu oleh para orang tuanya untuk tidak berkumpul sampai malam sekali, apalagi remaja perempuan.

Mayoritas penduduknya merupakan masyarakat dalam usia produktif, oleh karena itu diharapkan desa Munjul dapat terus meningkatkan kesejahteraannya. Proses pembelajaran yang dialihkan pada sistem daring membuat siswa lebih sering memegang ponselnya, tetapi ternyata tidak hanya digunakan untuk belajar. Para siswa atau remaja di desa ini banyak yang memiliki akun TikTok untuk mengisi waktu luangnya selama pandemi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan desa ini lokasi penelitian dalam membantu mengatasi kecanduan TikTok pada remaja awal.

